

Informasi Tentang Alcoholics Anonymous

Bagi Para Pendetang Baru A.A. Bagi Siapapun Yang Mereferensikan Orang ke A.A.

Informasi ini diperuntukkan bagi orang-orang yang mungkin mempunyai masalah dengan minuman keras dan bagi mereka yang punya hubungan dengan orang-orang yang bermasalah, atau dicurigai bermasalah dengan minuman keras. Sebagian besar informasi ini tersedia secara lebih detil dalam literatur yang diterbitkan oleh A.A. World Services, Inc. Halaman ini menginformasikan apa yang diharapkan dari Alcoholics Anonymous, deskripsinya, apa saja kegiatannya dan apa saja yang *tidak* dilakukan.

Apakah A.A.?

Alcoholics Anonymous adalah kelompok persaudaraan internasional pria dan wanita yang memiliki masalah dengan minuman keras. Kelompok ini bukan kelompok profesional, melainkan kelompok swadaya, multi-ras, apolitis, dan tersedia hampir di mana saja. Tidak ada batasan usia atau pendidikan. Keanggotaannya terbuka bagi siapapun yang ingin mengatasi masalahnya dengan minuman keras.

Kesatuan Tujuan dan Masalah Selain Alkohol

Sebagian profesional menyebut kecanduan alkoholisme dan obat-obatan dengan "penyalahgunaan substansi" atau "ketergantungan obat." Karenanya, mereka yang bukan alkoholik kadang-kadang diperkenalkan dengan AA dan didorong untuk menghadiri pertemuan A.A. Siapapun boleh menghadiri pertemuan A.A. yang terbuka, tapi hanya mereka yang memiliki masalah dengan *minuman* keras yang boleh mengikuti pertemuan *tertutup*.

Seorang psikiatris terkenal, yang menjabat sebagai pengawas nonalkoholik Dewan Pelayanan Umum A.A., menyatakan sebagai berikut: "Kesatuan tujuan amat penting bagi efekifnya tindakan terhadap alkoholisme. Alasan dari fokus yang berlebihan itu adalah untuk mengatasi penyangkalan. Penyangkalan yang berhubungan dengan alkoholisme adalah kelicikan, kebingungan, dan amat kuat, sehingga mempengaruhi pasien, penolong, dan komunitas. Kalau alkoholisme tidak diletakkan di, muka, maka, masalah-masalah lain akan merebut perhatian semua orang."

Apa Saja Kegiatan A.A.?

1. Anggota A.A. membagi pengalaman mereka dengan siapapun yang mencari bantuan atas masalah minuman keras; mereka memberi layanan secara pribadi orang-per-orang atau "sponsorship" pada para alkoholik yang datang ke A.A. dari segala sumber.
2. Program A.A. dipaparkan dalam Duabelas Langkah, menawarkan pada alkoholik cara mengembangkan hidup yang memuaskan tanpa alkohol.
3. Program-program berikut ini didiskusikan dalam pertemuan kelompok A.A.

- a. Pertemuan *pembicara* terbuka -- terbuka bagi alkoholik dan nonalkoholik. (Menghadiri pertemuan terbuka A.A. adalah cara terbaik untuk mempelajari apakah A.A. itu, apa saja kegiatannya, dan apa saja yang tidak dilakukan di A.A.) Pada pertemuan pembicara, para anggota A.A. "menceritakan kisah mereka." Mereka menjelaskan pengalaman mereka dengan alkohol, bagaimana mereka datang ke A.A., dan bagaimana hidup mereka berubah setelah mengikuti Alcoholics Anonymous.
- b. Pertemuan *diskusi* terbuka -- seorang anggota bicara singkat tentang pengalamannya minum minuman keras, lalu memimpin diskusi pada pemulihan A.A. atau masalah lain yang berkaitan dengan minuman keras yang dikemukakan oleh siapa saja. (*Pertemuan tertutup diperuntukkan bagi anggota A.A. atau siapapun yang mungkin memiliki masalah dengan minuman keras.*)
- c. Pertemuan diskusi tertutup -- dilaksanakan seperti diskusi terbuka, tapi hanya untuk alkoholik atau calon anggota A.A. saja.
- d. Pertemuan tahapan (biasanya tertutup) -- diskusi mengenai satu dari Duabelas Langkah.
- e. Anggota A.A. juga membawa pertemuan ke rumah tahanan dan lembaga pemasyarakatan.
- f. Anggota A.A. mungkin diminta untuk melaksanakan pertemuan yang bersifat informasi tentang A.A. sebagai bagian dari program A.S.A.P. (Alcohol Safety Action Project -- Proyek Gerakan Aman Dari Alkohol) dan D.W.I. (Driving While Intoxicated -- Mengemudi Selagi Mabuk). Pertemuan *tentang* A.A. ini *bukanlah* pertemuan reguler kelompok A.A.

Apa yang Tidak Dilakukan A.A.

A.A tidak:

1. Memberikan motivasi awal bagi para alkoholik untuk pulih
2. Mengumpulkan anggota
3. Terlibat dalam atau mensponsori riset
4. Menyimpan catalan kehadiran atau sejarah kasus
5. Bergabung dengan "dewan" organisasi sosial
6. Menindak-lanjuti atau berusaha mengontrol anggotanya
7. Membuat diagnosis atau prognosis medis maupun psikologis
8. Menyediakan layanan pembersihan minuman keras atau perawatan, opname, pemberian obat, atau tindakan medis dan psikologis lainnya
9. Menawarkan layanan religius
10. Terlibat dalam pendidikan tentang alkohol
11. Menyediakan tempat tinggal, makanan, pakaian, pekerjaan, uang, atau layanan kesejahteraan atau sosial lainnya
12. Memberikan penyuluhan domestik ataupun bimbingan
13. Menerima uang dari layanannya, atau kontribusi apapun dari sumber-sumber non-A.A.

14. Memberikan surat referensi kepada dewan pembebasan bersyarat, pengacara, petugas pengadilan, lembaga sosial, pemberi kerja, dan lain-lain

Kesimpulan:

Tujuan utama A.A. adalah untuk membawa pesan kesembuhan pada alkoholik yang mencari bantuan. Hampir setiap perawatan alkoholisme berusaha untuk membantu si alkoholik tetap sadar. Apapun jalan yang kita ikuti, kita semua menuju arah yang sama, kesembuhan si alkoholik. Bersama-sama, kita bisa melakukan apa yang tidak bisa kita capai sendirian. Kita bisa menjadi sumber pengalaman pribadi dan menjadi sistem pendukung yang berkesinambungan untuk memulihkan para alkoholik.

Kutipan direproduksi dengan izin dari:

**A.A. World Services, Inc.
Box 459, Grand Central Station,
New York, NY 10163
www.aa.org**